

## **PENGARUH MEDIA POSTER TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI IPA SISWA KELAS III DI UPTD SDN PAMORAH**

Ummu Latifah<sup>1</sup>, Yunita Hariyani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Bangkalan  
Alamat Email: [1ummulatifah0606@gmail.com](mailto:1ummulatifah0606@gmail.com) , [2yunitahariyani@stkip PGRI-bkl.ac.id](mailto:2yunitahariyani@stkip PGRI-bkl.ac.id)

### **ABSTRACT**

*The aim of this research is to find out whether there is an influence between poster media on the learning outcomes of class III science material at UPTD SDN Pamorah, to find out whether there is an influence between poster media on interest in learning science material for class III at UPTD SDN Pamorah. This research uses quantitative research. The place taken in this research was UPTD SDN Pamorah, Tragah sub-district. The population in this study was all 36 class III students. The sample in this study was 16 female students and 20 male students. The instrument in this research used test questions. The data collection technique in this research is in the form of test questions.*

*Keywords: Poster Media, Learning outcomes*

### **ABSTRAK**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara media poster terhadap hasil belajar materi IPA siswa kelas III di UPTD SDN Pamorah, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara media poster terhadap minat belajar materi IPA kelas III di UPTD SDN Pamorah. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Tempat yang diambil dalam penelitian ini yaitu Di UPTD SDN Pamorah kecamatan Tragah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III sebanyak 36 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 16 siswa perempuan, dan 20 siswa laki-laki. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes soal. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa soal tes.

Kata Kunci: Media Poster, Hasil belajar

#### **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah unsur yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, baik itu bagi individu maupun bagi kelompok. Kita dapat menyatakan

bahwa Indonesia mempunyai staf yang profesional dan berkualitas tinggi yang dapat dipercaya dalam setiap komponen. Kualitas sumber daya manusia dapat meningkat karena pendidikan

merupakan sarana untuk menciptakan individu yang bermoral yang menjunjung tinggi cita-cita juga nilai-nilai di masyarakat. Hal ini juga menciptakan individu-individu yang cerdas tidak hanya dalam ranah kognitif namun juga dalam emosional dan psikomotorik (Abraham & Supriyati, 2022).

Dalam praktiknya, siswa Sekolah Dasar diajarkan beberapa materi dan mata pelajaran yang harus mereka kuasai. Mata pelajaran tersebut meliputi pendidikan agama yang sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing siswa, Pendidikan pancasila, Bahasa Indonesia, Ipa (IPA dan Ips), Matematika, dan Pendidikan Jasmani, Termasuk materi pilihan Seni rupa, Project Pancasila, dan Kerajinan (Afandi, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara sebelum pelaksanaan penelitian dengan guru UPTD SD Negeri Pamorah diperoleh data bahwa metode yang di gunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar adalah metode ceramah tanpa adanya media serta penggunaan metode pembelajaran yang lain. Kegiatan belajar mengajar tersebut berlangsung setiap kegiatan pembelajaran IPA. Pada pelajaran IPA, guru menyatakan bahwa siswa banyak yang tidak minat belajar. Banyak sekali siswa yang kurang minat belajar pada pelajaran IPA, dalam proses pembelajaran siswa banyak kehilangan konsentrasi ketika guru menjelaskan, ada yang hanya bercerita dengan teman sebangku, ada juga yang hanya mengantuk ketika guru menjelaskan. Dalam wawancara

ini bukan hanya guru saja yang di wawancara melainkan siswa juga. Siswa menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran IPA kurang di minati, dikarenakan ketika proses penyampaian materi sangat membosankan karena hanya menerapkan metode ceramah, menulis, memberi contoh soal, kemudian pemberian soal, Siswa merasa kurang minat belajar pada pembelajaran IPA. Siswa merasa kurangnya pemahaman pada pelajaran yang diajarkan dan juga kegiatan pembelajaran yang membosankan. Terlihat dari rendahnya hasil belajar IPA. Rata-rata hasil belajar siswa berada di bawah KKM yang ditetapkan oleh sekolah.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPA siswa adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Model

pembelajaran digunakan supaya siswa lebih semangat belajar, dapat memahami pembelajaran dengan baik dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Model pembelajaran yang tidak ada menyebabkan siswa tidak memahami materi yang disajikan, dan siswa merasa materi yang disajikan sangat sulit dan membosankan. Sehingga diperlukan suasana baru yang dapat membuat kelas menjadi lebih menyenangkan dan dapat menanggapi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, penting untuk membuat pembelajaran IPA menjadi menyenangkan. Menggunakan Media poster supaya peserta didik tidak bosan, terutama saat mengikuti kegiatan pembelajaran IPA. Dengan menggunakan

Media poster diharapkan peserta didik dapat lebih minat dalam belajar, aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran, memahami materi dan dapat membuat suasana kelas yang menyenangkan (Kumala, 2016).

Pemberian media baru merupakan salah satu alternatif untuk memicu keaktifan siswa. Menurut (Afandi, 2022), bahwa media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat digunakan dalam menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menarik perhatian serta minat belajar peserta didik. Salah satu contohnya adalah seperti media poster.

Poster adalah salah satu media yang terdiri dari lambang kata atau simbol yang sangat sederhana dan pada umumnya mengandung ajakan atau

larangan. Menurut *Sudjana dan Rivai* poster adalah sebagai kombinasi visual dari dasar yang kuat, dengan warna, dan pesan bermaksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup membekas dalam menanamkan gagasan yang berarti diingatkannya.

Maka dari itu saya mengangkat judul proposal saya tentang “Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa kelas III Di UPTD SD Negeri Pamorah“. Karena dengan pembelajaran tersebut peserta didik dapat berinteraksi secara langsung, lebih percaya diri dan bersemangat dalam kegiatan belajar.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif ini biasanya digunakan untuk

“Mengukur”. Penelitian kuantitatif berupa informasi atau data dan dapat berupa angka yang merupakan instrument untuk menemukan data yang perlu diketahui (Sugiyono, 2013).

Jenis penelitian yang peneliti pilih adalah penelitian eksperimen, dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang mencoba mencari hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat, dimana variabel bebas sengaja dikendalikan dan dimanipulasi. atau percobaan (experiment research) adalah kegiatan percobaan (experiment), yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu (Sugiyono, 2013). Jadi dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa penelitian eksperimen adalah suatu metode penelitian yang dipakai untuk

mengetahui pengaruh dari suatu perlakuan ataupun tindakan yang sengaja dilakukan terhadap suatu kondisi.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas III UPTD SDN Pamorah. Terdiri dari satu kelas yang berjumlah 36 siswa. Dengan 16 siswa perempuan dan 20 siswa laki-laki.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan cara purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 36 siswa kelas III UPTD SDN Pamorah. yang terdiri dari 16 siswa perempuan dan 20 siswa laki-laki.

Adapun variabel bebas (independent variabel) adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam

penelitian ini variabel bebas (X) yaitu media poster.

Dn variabel terikat (dependent variabel) adalah variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar IPA pada siswa kelas III UPTD SDN Pamorah.

Instrument dalam penelitian ini menggunakan instrument tes soal dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa soal tes.

Teknik analisis data yang harus diselesaikan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, dan uji raired sampel t-test.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dalam penelitian ini menunjukkan hasil uji validitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS 21 bahwa dari 10 butir soal pilihan ganda diketahui jumlah yang valid sebanyak 10 soal, yang berarti seluruh soal dinyatakan valid. Adapun soal yang valid terdapat pada nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9, dan 10.

Dan dilakukan uji reliabilitas dengan hasil diperoleh nilai cronbach alpha yang cukup besar yaitu 0,959 yang berada pada kategori reliabilitas tinggi (terletak pada rentang 0,70-0,90). Kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai Alpha terletak pada 0,70-0,90 Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Reliabel.

Dan hasil uji normalitas bahwa nilai signifikansi yaitu 0,054 lebih besar dari 0,05 pada sig 0,054 lebih besar signifikan yang berarti data penelitian berdistribusi normal.

Dalam menyelesaikan rumusan masalah yang ada, pengujian hipotesis yang digunakan ialah dengan Uji Paired Sample T-test. Pengolahan data dilaksanakan dengan menggunakan statistik IBM SPSS V21.0. Hasil yang diperoleh yaitu terdapat pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Materi IPA Siswa Kelas III di UPTD SD Negeri Pamorah dibuktikan dengan hasil

yaitu  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan adanya perbedaan secara signifikan pada pemahaman Siswa. Dan hasil uji paired sampel ttest di gambarkan sebagai berikut:

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Test & Post Test	36	.588	.000

#### **D. Kesimpulan**

Dari hasil analisis penelitian yang dilakukan berupa teknik pengumpulan data dengan bantuan aplikasi SPSS, maka penulis memperoleh kesimpulan yang menunjukkan terdapat pengaruh Media Poster terhadap Hasil belajar siswa IPA siswa kelas III UPTD SDN Pamorah. Dan terdapat pengaruh Media Poster terhadap minat belajar siswa IPA siswa kelas III UPTD SDN Pamorah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>

Afandi, M. A. (2022). Penggunaan

Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Al-Ibtida'*, 10(02), 14–28.

Aisyah, S., & Astuti, R. (2021). Analisis Mengenai Telaah Kurikulum K-13 pada Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6120–6125. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1770>

Juniarti, S. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Di Sd N 12 Rejang Lebong.*

Kawuri, K. R., Budiharti, R., & Fauzi, A. (2019). Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika (JMPF). *Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika (JMPF)*, 9(2), 116–121.

Kumala, F. N. (2016). Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 8, Issue 9).

Pamungkas, A., Subali, B., & Linuwih, S. (2017). Implementasi model pembelajaran IPA berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 3(2), 118. <https://doi.org/10.21831/jipi.v3i2>.

14562

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan.*

Yeni, E. M. (2015). JUPENDAS , ISSN 2355-3650 , Vol . 2 , No . 2 , September 2015. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 1–10.  
<https://www.neliti.com/publications/71281/kesulitan-belajar-matematika-di-sekolah-dasar>

Yulita afra. (2020). Pengaruh Media Papan Puzzle Terhadap Pemahaman Konseptual Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 74–86.